

PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SOAL CERITA BANGUN DATAR KELAS IV SD DENGAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL AJATAKA

Fitria Desy MD
SDIT Insan Kamil Sidoarjo
(Fitriadesymd@gmail.com)
Endang Wahyu Andjariani
Program Studi PGSD STKIP PGRI Sidoarjo
(endang.wahju1818@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Matematika materi soal cerita Bangun Datar pada siswa kelas IV-C semester 2 SDIT Insan Kamil Sidoarjo Tahun Pelajaran 2018/2019 melalui pembelajaran kooperatif Teams Games Tournament (TGT) model Ajataka (Aku Jawab Tantangan Kamu). Siklus I dengan Pembelajaran kooperatif TGT model Ajataka materi Bangun Datar Persegi dan Persegi Panjang. Hasil pencapaian siklus I belum berhasil. Pada siklus II yaitu dengan pembelajaran Kooperatif TGT model Ajataka materi Bangun Datar Segitiga mengalami peningkatan drastis. Jadi hasil pencapaian keaktifan dan hasil belajar pada soal cerita materi Bangun Datar siswa kelas IV-C SDIT Insan Kamil dengan penerapan pembelajaran Kooperatif TGT model Ajataka meningkat dari tindakan yang diberikan siklus I dan siklus II. Sehingga tindakan yang diberikan pada siswa cukup 2 siklus.

Kata Kunci: Keaktifan dan Hasil belajar, Pembelajaran TGT model Ajataka

Abstract

This study aims to improve the activity and learning outcomes of Mathematics Bangun Datar story matter material in semester 2 IV-C students of SDIT Insan Kamil Sidoarjo 2018/2019 Academic Year through the Ajataka model Teams Games Tournament (TGT) cooperative learning (I Answer Your Challenge). Cycle I with cooperative learning TGT Ajataka model material Build Square and Rectangular Flat. The results of achieving the first cycle have not been successful. In the second cycle, namely by Cooperative learning TGT the Ajataka model of Build Up Flat Triangle material has increased dramatically. So the results of the achievement of learning and learning outcomes on the matter of the matter material Build Flat students of class IV-C SDIT Insan Kamil with the application of Cooperative learning TGT model Ajataka increased from the actions given by the first cycle and second cycle. So that the action given to students is 2 cycles.

Keywords: Activity and Learning Outcomes, Learning TGT model Ajataka.

PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah berbicara tentang proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.

Berdasarkan uraian di atas kurikulum 2013 menuntut agar siswa selain memiliki sikap dan pengetahuan yang baik juga dituntut memiliki keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif dalam ranah konkret dan ranah abstrak melalui rangkaian pembelajaran mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta.

Pada mata pelajaran Matematika DI SDIT Insan Kamil ketuntasan belajar 70% mulai diterapkan. Pada tahun pelajaran 2018/2019, nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) mata pelajaran Matematika pada kelas 1V adalah 75. Pada semester 1 tahun pelajaran 2018/2019, hasil ulangan harian materi Soal cerita menunjukkan rata-rata dengan 15 siswa (48%) yang tuntas dan 16 siswa (52%) tidak tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Dalam kegiatan belajar mengajar maupun dalam penugasan siswa cenderung pasif dan menunggu temannya untuk mengerjakan tugas. Beberapa siswa bahkan sama sekali tidak mengerjakan tugas dengan alasan tidak bisa atau tidak membawa buku dan lebih memilih bercakap-cakap atau bermain-main dengan teman daripada mengerjakan tugas. Dalam diskusi kelompok siswa cenderung diam, tidak aktif dan individualis. Hal ini menunjukkan aktivitas belajar siswa masih rendah.

Peneliti mengambil penelitian terdahulu yang relevan : 1. Judul: Pembelajaran Kooperatif TGT Model Ajataka Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Materi Soal Cerita KPK dan FPB Pada siswa kelas V Semester I SD Negeri I Karangduwur Tahun Pelajaran 2013/2014. Disusun oleh Widi Riani, M.Pd Guru SD Negeri I Karangduwur Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Dari penelitian terdahulu yang relevan di atas mempunyai jenis data yang sama yaitu sama-sama menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan PTK adalah memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di kelas-kelas.

Teams Games Tournament (TGT) pada mulanya dikembangkan oleh David De Vries dan Keith Edward. Robert E. Slavin (2010:13) menguraikan bahwa teknik ini menggunakan pelajaran yang sama yang disampaikan guru dan tim kerja yang sama seperti dalam STAD, tetapi menggantikan kuis dengan turnamen mingguan, di mana

siswa memainkan game akademik dengan anggota tim lain untuk menyumbangkan poin bagi skor timnya.

Melihat rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa, maka perlu dilakukan penelitian tindakan kelas oleh guru untuk memecahkan masalah tersebut. Perlu ada tindakan memanfaatkan pembelajaran kooperatif Teams Games Tournament (TGT) model Ajataka (Aku Jawab Tantangan Kamu) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Matematika siswa kelas IV-C semester 2 SDIT Insan Kamil Sidoarjo Tahun Pelajaran 2018/2019.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan pencerminan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan (Arikunto dalam Iskandar, 2009:20). Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan model siklus Kemmis & Taggart. Penelitian ini dimulai dari fase refleksi awal untuk melakukan studi pendahuluan sebagai dasar dalam merumuskan masalah penelitian. Penelitian tindakan kelas merupakan proses siklus mulai refleksi awal, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, refleksi.

Tahap refleksi awal, peneliti melakukan pengamatan pendahuluan untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar yang sebenarnya yaitu siswa kelas IV-C SDIT Insan Kamil. Tahap perencanaan, peneliti melakukan beberapa kegiatan untuk merencanakan pembelajaran secara matang yaitu menyusun silabus, membuat RPPP, media berupa kartu soal, aturan pertandingan, dan daftar skor kelompok. Tahap pelaksanaan dilaksanakan dengan mengadakan pembelajaran sesuai skenario pembelajaran pada siswa. Pembelajaran dilakukan oleh peneliti dan diamati oleh teman sejawat yang bertugas mengamati proses pembelajaran Tahap observasi dilakukan oleh teman sejawat sebagai observer dengan mengamati proses pembelajaran (aktivitas guru dan siswa). Observasi dipusatkan pada pedoman dan lembar observasi yang telah disusun. Selain itu, untuk memperoleh data yang akurat, peneliti juga bertanya jawab dengan siswa untuk mendapatkan data yang lebih lengkap. Tahap refleksi dilakukan dengan cara menganalisis hasil pekerjaan siswa dan hasil observasi. Setelah refleksi

dilakukan maka diketahui bahwa tindakan yang diberikan sudah maksimal atau belum. Jika belum maksimal maka dilanjutkan ke tindakan berikutnya dengan membuat kriteria dan rencana yang tepat. Tindakan yang direncanakan selanjutnya tidak perlu berbeda dengan tindakan sebelumnya namun dibutuhkan modifikasi untuk mencapai hasil yang memuaskan.

Siklus akan selesai saat permasalahan yang ada dapat diatasi dengan baik sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Kesimpulan dalam penelitian ini tidak di generalisasi dalam lingkup yang luas, karena pada situasi dan kondisi yang berbeda hasilnya bisa berbeda. Hasil penelitian ini dijadikan model untuk memberikan rekomendasi pada situasi asli.

HASIL DAN PEMBAHASAHAN

1. Siklus I

1) Perencanaan Tindakan Siklus I

- a. Instrumen penilaian, RPP materi bangun datar persegi dan persegi panjang, kartu soal dan lembar observasi
- b. Menyiapkan pembagian kelompok secara merata

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus I

- a. Materi I Soal cerita bangun datar persegi dan persegi panjang Siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan (4 jam pelajaran), pertemuan pertama pada 15 Febuari 2019 (2 jp), pertemuan kedua pada 19 Febuari 2019 (2 jp). Ulangan harian dilaksanakan pada pertemuan kedua tanggal 19 Febuari 2019.

3) Hasil Pelaksanaan Siklus I

Ulangan harian dalam bentuk tes tertulis dilakukan pada akhir siklus I pada tanggal 19 Febuari 2019 untuk mendapatkan data hasil belajar siswa. Dari hasil tes tertulis siklus I diperoleh nilai terendah 40, nilai tertinggi 90 dan rata-rata nilai 76. Jika dibandingkan dengan kondisi awal, nilai terendah naik dari 40 menjadi 50. Nilai tertinggi naik dari 90 menjadi 100. Rata-rata nilai naik dari 56 menjadi 76. Persentase jumlah siswa yang telah tuntas belajar juga meningkat. Siklus I dengan Pembelajaran kooperatif TGT model Ajataka materi Bangun Datar Persegi dan Persegi Panjang. Hasil pencapaian siklus I belum berhasil

karena jumlah anak yang sudah mendapat nilai kaktifan hasil belajar diatas 3,00 adalah 16 anak (52%), dan yang masih dibawah 3,00 ada 15 anak (48%) . Untuk hasil tes tulis yang sudah mendapatkan nilai di atas KKM ada 20 siswa (64%) dan yang masih di bawah KKM ada 11 siswa (36%).

4) Tahap Refleksi Siklus I

Dalam pelaksanaan tindakan ada beberapa hal yang menjadi catatan, yaitu:

1. Terlihat beberapa siswa yang belum menguasai materi sehingga kebingungan pada saat pertandingan.
2. Guru perlu lebih meyakinkan siswa bahwa penguasaan materi sangat penting untuk memenangkan pertandingan
3. Guru perlu lebih memotivasi siswa yang telah menguasai materi untuk berbagi dengan teman dalam kelompoknya.
4. Guru perlu menyampaikan aturan permainan dengan jelas supaya siswa tidak kebingungan pada saat pertandingan

2. Siklus II

1. Perencanaan Tindakan Siklus II

- a. Instrumen penilaian, RPP materi bangun datar segitiga, kartu soal dan lembar observasi
- b. Memotivasi agar hasilnya lebih maksimal dari siklus I

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

- a. Materi soal cerita bangun datar segitiga. Siklus II dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan (4 jam pelajaran), pertemuan pertama pada 22 Febuari 2019 (2 jp), pertemuan kedua pada 26 Febuari 2019 (2 jp). Ulangan harian dilaksanakan pada pertemuan kedua tanggal 26 Febuari 2019. Pembelajaran dengan model games/permainan model Ajataka (Aku Jawab Tantangan Kamu) dilaksanakan pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua.

3. Hasil Pelaksanaan Siklus II

Ulangan harian dalam bentuk tes tertulis dilakukan pada akhir siklus II pada tanggal 26 Febuari 2019 untuk mendapatkan data hasil belajar siswa. Dari hasil tes tertulis siklus II diperoleh nilai terendah 70, nilai tertinggi 100 dan rerata nilai 92,25. Dibandingkan dengan siklus I rata-rata skor aktivitas meningkat dari 3,67 menjadi 5,00. Pada siklus II ini, jumlah siswa yang memiliki rata-rata

skor lebih besar dari 3,67 ada 29 siswa (94%). Aktivitas belajar sebesar 94% telah memenuhi indikator kinerja penelitian yaitu 90% siswa mencapai skor lebih besar dari 3,67 (kualifikasi baik) pada siklus II.

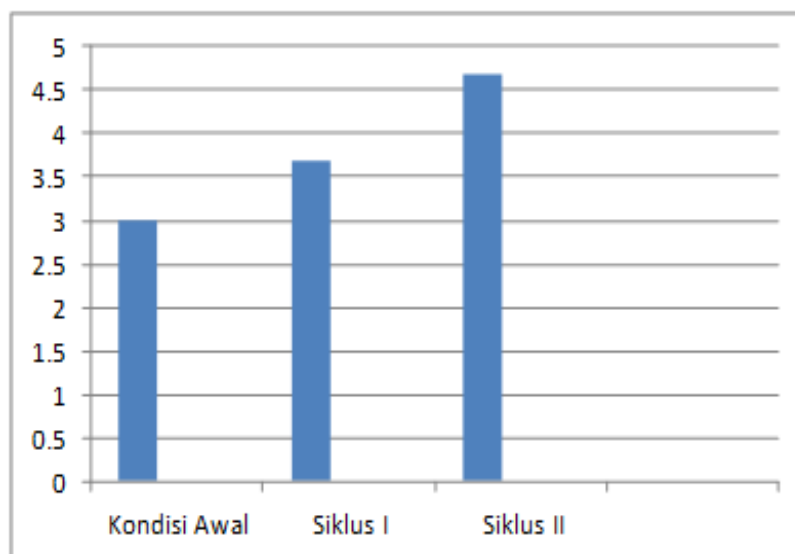
Pada siklus II yaitu dengan pembelajaran Kooperatif TGT model Ajataka materi Bangun Datar Segitiga mengalami peningkatan drastis. yang sudah mendapat nilai kaktifan hasil belajar diaatas 3,67 adalah 29 anak (94%), dan yang masih dibawah 3,67 ada 2 anak (6%) . Untuk hasil tes tulis yang sudah mendapatkan nilai di atas KKM ada 30 siswa (97%) dan yang masih di bawah KKM ada 1 siswa (3%). .Jadi hasil pencapaian keaktifan dan hasil belajar pada soal cerita materi Bangun Datar siswa kelas IV SDIT Insan Kamil dengan penerapan pembelajaran Kooperatif TGT model Ajataka meningkat dari tindakan yang diberikan siklus I dan siklus II. Sehingga tindakan yang diberikan pada siswa cukup 2 siklus.

4. Tahap Refleksi Siklus II

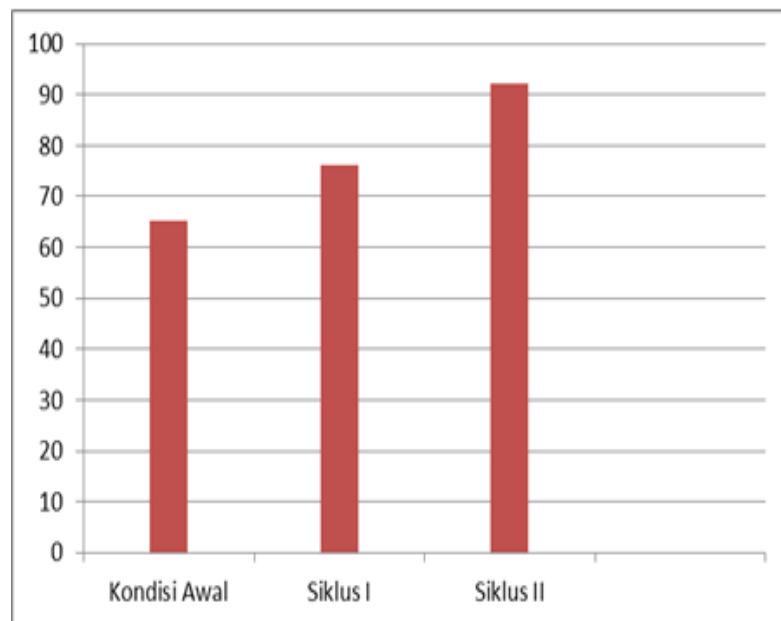
Dalam pelaksanaan tindakan ada beberapa hal yang menjadi catatan, yaitu:

1. Karena meja pada permainan terdiri dari 7 meja, maka guru perlu mengatur posisi duduk anggota kelompok, untuk memperlancar diskusi dan pertandingan.
2. Pertandingan sudah berjalan lancar dan tertib. Semua anggota kelompok sudah aktif dalam permainan dan pertandingan.

3. Data antara Siklus I dan Silkus II Keaktifan dan Hasil Belajar



Gambar 1.1 Diagram Batang nilai rata-rata Aktivitas Belajar Siswa



Gambar 1.2 Diagram Batang nilai rata-rata Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil perbandingan data pada kondisi awal, siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa tindakan yang dilakukan pada siklus I maupun siklus II membawa peningkatan pada aktivitas belajar serta hasil belajar. Aktivitas belajar Matematika mengalami peningkatan dari rata-rata skor 3,00 pada kondisi awal menjadi 4,67 pada kondisi akhir. Persentase jumlah siswa dalam kategori aktivitas dapat dilihat meningkat 94%. Hasil belajar mengalami peningkatan dari rata-rata 65,16 pada kondisi awal menjadi 92,25 pada kondisi akhir. Persentase jumlah siswa yang tuntas belajar yang nilainya di atas KKM meningkat dari 42% menjadi 97%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dan pemaparan pembahasan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada hipotesis pertama menyatakan melalui pembelajaran kooperatif TGT model Ajataka (Aku Jawab Tantangan Kamu) dapat meningkatkan aktivitas belajar Matematika materi soal cerita Bangun Datar Persegi, Persegi Panjang dan Segitiga bagi siswa kelas IV-C SDIT Insan Kamil Sidoarjo semester 2 tahun pelajaran 2018/2019. Dari data diperoleh melalui pembelajaran kooperatif TGT model Ajataka (Aku Jawab Tantangan Kamu) dapat meningkatkan aktivitas belajar

- Matematika, dari level rendah 32% pada kondisi awal menjadi level tinggi 93%, pada kondisi akhir. Dapat disimpulkan dengan pembelajaran kooperatif TGT model Ajataka (Aku Jawab Tantangan Kamu) dapat meningkatkan aktivitas belajar Matematika materi soal cerita Bangun Datar Persegi, Persegi Panjang dan Segitiga bagi siswa kelas IV SDIT Insan Kamil Sidoarjo semester 2 tahun pelajaran 2018/2019
2. Pada hipotesis kedua menyatakan melalui pembelajaran kooperatif TGT model Ajataka (Aku Jawab Tantangan Kamu) dapat meningkatkan hasil belajar Matematika materi soal cerita Bangun Datar Persegi, Persegi Panjang dan Segitiga bagi siswa kelas IV-C SDIT Insan Kamil Sidoarjo pada semester 2 tahun pelajaran 2018/2019. Dari data didapat melalui pembelajaran kooperatif bermedia TGT model Ajataka (Aku Jawab Tantangan Kamu) dapat meningkatkan hasil belajar Matematika, dari level rendah 42% pada kondisi awal menjadi level tinggi 98% pada kondisi akhir. Dapat disimpulkan dengan pembelajaran kooperatif TGT model Ajataka (Aku Jawab Tantangan Kamu) mampu meningkatkan hasil belajar Matematika materi soal cerita Bangun Datar Persegi, Persegi Panjang dan Segitiga bagi siswa kelas IV-C SDIT Insan Kamil Sidoarjo pada semester 2 tahun pelajaran 2018/2019

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Asrori, Mohammad. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Wacana Prima.
- Depdiknas. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Hamalik, O. 2004. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Mukhtar. 2003. *Evaluasi yang Sukses Pedoman Mengukur Kinerja Pembelajaran*. Jakarta: Sasama Mitra Sukses.
- Nasution. 1995. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widi Riani. 2014. *Pembelajaran Kooperatif TGT Model Ajataka Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Materi Soal Cerita KPK dan FPB Pada siswa kelas V Semester I SD Negeri I Karangduwur Tahun Pelajaran 2013/2014*. Guru SD Negeri I Karangduwur Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen.

Zahrotul Ula Karimah.2017. *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar Persegi Dan Persegi Panjang Melalui Model Group Investigation Pada Siswa Kelas III SDN Rowogempol II*. Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhamadiyah Malang.